

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan II - 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan II - 2021		Posisi Triwulan I - 2021		Posisi Triwulan II - 2021		Posisi Triwulan I - 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		61 hari		59 hari		61 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		4.963.428		4.094.107		5.627.904		4.640.830
ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12.429.784	921.000	12.547.555	948.471	13.893.520	1.026.451	13.977.057	1.052.710
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	6.439.569	321.978	6.125.692	306.285	7.258.014	362.901	6.899.921	344.996
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	5.990.215	599.022	6.421.864	642.186	6.635.507	663.551	7.077.136	707.714
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	10.997.031	4.226.506	13.041.619	4.656.900	11.616.313	4.531.179	13.518.874	4.909.313
	a. Simpanan Operasional	6.246.347	1.341.685	6.096.002	1.293.529	6.507.367	1.393.330	6.223.058	1.315.956
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4.750.684	2.884.821	6.945.617	3.363.372	5.108.945	3.137.849	7.295.816	3.593.357
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	16.315.381	8.182.628	16.346.949	6.077.386	16.315.381	8.182.628	16.346.949	6.077.386
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	489.636	489.636	655.541	655.541	489.636	489.636	655.541	655.541
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	771.286	77.129	773.739	77.374	771.286	77.129	773.739	77.374
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	7.608.700	170.104	9.808.237	235.039	7.608.700	170.104	9.808.237	235.039
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	7.445.759	7.445.759	5.109.432	5.109.432	7.445.759	7.445.759	5.109.432	5.109.432
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)		13.330.134		11.682.758		13.740.258		12.039.409
ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	5.430.132	4.876.815	4.654.979	4.001.625	5.539.517	4.931.508	4.768.595	4.058.433
10.	Arus kas masuk Lainnya	4.324.534	4.324.534	3.490.720	3.490.720	4.324.534	4.324.534	3.490.720	3.490.720
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	9.754.667	9.097.492	5.215.953	7.492.345	9.864.051	9.243.375	8.259.316	7.549.154
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		4.963.428		4.094.107		5.627.904		4.640.830
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		4.232.642		4.190.412		4.496.883		4.490.256
14.	LCR (%)		117,27%		97,70%		125,15%		103,35%

Keterangan: ¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan II 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April s.d Juni 2021 (59 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan I 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Januari s.d Maret 2021 (61 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan II - 2021

Analisis secara Individu

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank KB Bukopin Triwulan II - 2021 adalah 117,27%, meningkat 19,56% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan I - 2021 yang sebesar 97,70%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya peningkatan total HQLA sebesar Rp. 869,32 miliar (21,23%), dari Rp. 4,09 triliun pada Triwulan I - 2021 menjadi Rp. 4,96 triliun pada Triwulan II - 2021. Selain itu, total Net Cash Outflow juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 42,23 miliar (1,03%), dari Rp. 4,19 triliun pada Triwulan I - 2021 menjadi Rp. 4,23 triliun pada Triwulan II - 2021. Jenis HQLA terbesar pada Triwulan I - 2021 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Dalam mengelola likuiditas, Bank KB Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan cukup baik. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank KB Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas.

Selanjutnya dari uraian tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa kecukupan likuiditas Bank KB Bukopin secara individu pada Triwulan II - 2021 berada diatas ketentuan minimum relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan nomor POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Analisis secara Konsolidasi

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank KB Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan II - 2021 adalah 125,15%, meningkat 21,80% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan I - 2021 yang sebesar 103,35%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya peningkatan HQLA sebesar Rp. 987,07 miliar (21,27%), dari Rp. 4,64 triliun pada Triwulan I - 2021 menjadi Rp 5,63 Triliun pada Triwulan II - 2021 dan peningkatan pada Net Cash Outflow sebesar Rp 6,63 Miliar (0,15%), dari Rp. 4,49 triliun pada Triwulan I - 2021 menjadi Rp 4,49 triliun pada Triwulan II - 2021.

Jenis HQLA Bank KB Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan II - 2021 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Selanjutnya dari uraian tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa kecukupan likuiditas Bank KB Bukopin secara konsolidasi pada Triwulan II 2021 berada diatas ketentuan minimum relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan nomor POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid yang berlaku sampai 31 Maret 2022.